

**PENGARUH DANA ZAKAT PODUKTIF DAN PELATIHAN
MUSTAHIK TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

HASAN MUSTHOFA

NIM. 18108010002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH DANA ZAKAT PODUKTIF DAN PELATIHAN
MUSTAHIK TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

HASAN MUSTHOFA
NIM. 18108010002

PEMBIMBING :

Drs. SLAMET KHILMI, M.SI.
NIP. 19631014 199203 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-520/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN PELATIHAN MUSTAHIK TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASAN MUSTHOFA
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010002
Telah diujikan pada : Kamis, 28 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 627df2d07d60b



Penguji I

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 627b646d18394



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 627df427d0ef1



Yogyakarta, 28 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62832be4496a4

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hasan Msuthofa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hasan Musthofa

NIM : 18108010002

Judul Skripsi : **“Pengaruh Dana Zakat Produktif dan Pelatihan Mustahik terhadap Pengembangan UMKM di Kota Yogyakarta”**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari’ah Universitas Islam Negeri Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera *dimunaqasahkan*. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 April 2022

Pembimbing



Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

NIP. 19631014 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Musthofa

NIM : 18108010002

Program Study : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Dana Zakat Produktif dan Pelatihan Mustahik terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 4 April 2022

Penyusun



Hasan Musthofa
NIM: 18108010002

HALAMAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Musthofa

NIM : 18108010002

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Dana Zakat Produktif dan Pelatihan Mustahik terhadap Pengembangan UMKM di Kota Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir penyusun selama tetap tercantumkan nama penyusun sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

dibuat di : Yogyakarta
pada tanggal 4 April 2022
yang menyatakan,



Hasan Musthofa
NIM: 18108010002

MOTTO

“Barang siapa yang melepaskan satu kesusahan seorang mukmin, pasti Allah akan melepaskan darinya satu kesusahan pada hari kiamat. Barang siapa yang menjadikan mudah urusan orang lain, pasti Allah akan memudahkannya di dunia dan di akhirat.”

(H. R. Abu Huraira.)

“Barang siapa yang bersungguh sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebajikannya dirinya sendiri.”

(Qr. Al-Ankabut: 6)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Qs. Al-Ansyirah: 5-8)

“You'll Never Walk Alone”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Allah yang Maha Kuasa atas segala nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

Orang tua sebagai penyejuk hati, Bapak Ichwan dan Ibu Chumarlik yang senantiasa mendoakan di setiap sujudnya tanpa henti serta selalu mendukung setiap langkah anak-anaknya agar mendapatkan pendidikan yang terbaik.

Tiada kata yang mampu untuk diungkapkan betapa bersyukur penulis dan berterimakasih telah terlahir dari dua manusia terbaik di dunia. Serta penulis tidak lupa berterimakasih kepada keluarga besar yang selalu *mensupport* dan memotivasi setiap waktu.

Dosen pembimbing yang telah memberi waktu untuk membantu penulis menyelesaikan penelitian. Semoga selalu dilimpahkan berkah dan kebaikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Žā'	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbūtah di Akhir Kata

a. Bila dimmatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Ḥikmah
جزية	Ditulis	jizyah

Ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila diikuti dengan kata sanding "al" serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyyā'
----------------	---------	---------------------

- c. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطرى	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
-------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

– َ	_____	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
– ِ	_____	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
– ُ	_____	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah wawu mati		Ditulis	<i>Au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “T”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT penyusun panjatkan, yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa iman, Islam, kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) ini dengan benar. Sholawat dan salam penyusun *dawamkan* kepada *Sayyidina* Nabi Muhammad SAW yang selalu penyusun harapkan syafaatnya di hari akhir.

Dengan judul “Pengaruh Dana Zakat Produktif dan Pelatihan Mustahik terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta”, yang penyusun lakukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal, penyusunan penelitian ini memiliki banyak sekali hambatan dan rintangan, entah itu hambatan internal maupun eksternal. Akan tetapi, berkat adanya *support system* yang baik, penelitian ini bisa selesai dengan hasil yang insya Allah memuaskan. Untuk itu, penyusun sangat berterima kasih kepada orang-orang yang selalu menjadi *support system* penyusun, semoga segala kebaikan selalu kebersamai kita semua. Terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta dukungan.
5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmada Hanafi, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penyusun.

6. Terimakasih kepada kedua orang tua penyusun, Bapak Ihwan dan Ibu Kumalik yang senantiasa mengirimkan do'a-do'anya serta memberikan dukungan tiada henti setiap harinya. Beliau berdua adalah salah satu kekuatan penyusun agar selalu semangat dalam menjalankan kewajiban dan kegiatan yang positif.
7. Terimakasih kepada bapak Zainal Arifin dan Ibu Badiatul Laili yang selalu mendokan dan juga memberikan *wejangan-wejangan* kepada penyusun supaya lebih giat dalam mencari ilmu di Kota Istimewa ini.
8. Terimakasih kepada kakak Nurul Lafifah yang selalu memberikan bimbingan kepada penyusun, dan tidak lupa pula kepada saudaraku yang selalu mensupport dari jauh kepada penyusun untuk lebih giat lagi dalam mengerjakan tugas akhir.
9. Ucapan terimakasih juga penyusun persembahkan kepada teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2018 (*Sigmashare*) yang selalu bekerjasama dan saling mendukung satu sama lain selama duduk di bangku perkuliahan.
10. Terimakasih juga saya persembahkan kepada orang-orang terdekat yang selalu memberi motivasi dan semangat selama proses perkuliahan. Kepada Amar Kurniadi, Agitsna Alya Rizqa, Eri Eryanto, Farhan Azima, Gustia Annisa, Hasna Indarti, dan Nelsa Francisca (Rakyat Jelata), Serta Viqran Khair, Kurnia Putra Zaka, Iqbal Al Huda (Pemuda Tersesat).

Semoga segala yang telah diberikan semua menjadi amal dan pahala dihadapan Allah SWT dan dibalas dengan sebaik-baiknya balasan. Tentu penulis tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penyusun menerima berbagai macam kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, 4 April 2022

Penyusun



Hasan Musthofa
NIM. 18108010002

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Zakat.....	13
B. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogyakarta.....	19

C. Pelatihan Mustahik.....	20
D. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
E. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	28
F. Kredit dan Pengembangan UMKM menurut Islam	35
G. Hubungan Dana Zakat Produktif dan Pelatihan Mustahik terhadap Pengembangan UMKM.....	38
H. Telaah Pustaka	40
I. Perumusan Hipotesis	49
J. Kerangka Pemikiran.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Jenis dan Sumber Data	52
C. Populasi dan Sampel	53
D. Instrumen Penelitian.....	54
E. Definisi Operasional Variabel	57
F. Metode Analisis	60
1. Uji Validitas	60
2. Uji Reliabilitas.....	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	61
4. Analisis Statistik Deskriptif	63
5. Analisis Regresi Berganda	63
6. Uji Hipotesis Parsial (Uji t).....	64
7. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)	65
8. Koefisien Determinasi (R^2)	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	67
B. Data Sampel UMKM Mustahik BAZNAS Kota Yogyakarta	67
C. Deskripsi Responden.....	70
D. Hasil Penelitian	70
1. Analisis Statistik Deskriptif	70
2. Uji Validitas dan Reliabilitas	72
3. Uji Asumsi Klasik.....	74
4. Uji Hipotesis.....	78
E. Pembahasan Hasil penelitian	83
1. Pengaruh Dana Zakat Produktif terhadap Pengembangan UMKM	83
2. Pengaruh Pelatihan Mustahik terhadap Pengembangan UMKM.....	85
3. Pengaruh Dana Zakat Produktif dan Pelatihan Mustahik terhadap pengembangan UMKM.....	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penghasilan Omzet UMK DI Yogyakarta Tahun 2018-2020 ..	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 4. 1 Data Sampel UMKM Mustahik Baznas Kota Yogyakarta.....	67
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Analisis Statistik deskriptif	71
Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 4. 5 Tabel Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4. 6 Tabel Hasil Uji Multikolienaritas.....	76
Tabel 4. 7 Tabel Hasil Uj Heteroskedastisitas	78
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79
Tabel 4. 9 Hasil Uji t (Parsial).....	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji F (Simultan)	81
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 51



ABSTRAK

Lokasi penelitian berada di Kota Yogyakarta, dimana di kota ini terdapat banyak sekali UMKM yang berada dalam naungan BAZNAS Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa aktif peran BAZNAS dalam mengembangkan UMKM Kota Yogyakarta dengan dua program unggulan BAZNAS yaitu pemberian dana zakat produktif dan pelatihan mustahik, untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana zakat produktif, dan pelatihan mustahik terhadap pengembangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuisisioner dengan menggunakan sampel sebanyak 43 mustahik BAZNAS Kota Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitian ditemukan variable dana zakat produktif dan pelatihan mustahik secara simultan berpengaruh terhadap pengembangan UMKM. Secara parsial variabel dana zakat produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM, Sedangkan variabel pelatihan mustahik berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM.

Kata Kunci: Dana Zakat Produktif, Pelatihan Mustahik, Pengembangan UMKM



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The research location is in the city of Yogyakarta, where in this city there are a lot of MSMEs under the auspices of BAZNAS Yogyakarta City. This study was conducted to find out how active BAZNAS's role is in developing MSMEs in Yogyakarta City with two BAZNAS flagship programs, namely the provision of productive zakat funds and mustahik training. The research method used is quantitative with a descriptive approach. This study uses primary data obtained through interviews and distributing questionnaires using a sample of 43 mustahik BAZNAS Yogyakarta City. The data analysis technique used is multiple linear regression.

The results of the study found that the variables of productive zakat funds and mustahik training simultaneously affected the development of MSMEs. Partially, the productive zakat fund variable has no significant effect on the development of MSMEs, while the mustahik training variable has a significant effect on the development of MSMEs.

Keywords: *Productive Zakat Fund, Mustahik Training, MSME Development*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan jumlah penduduk 271.349.889 jiwa terbanyak setelah Amerika Serikat, India dan China. Peningkatan penduduk kenyataannya tidak sebanding dengan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dimana tingkat presentase kemiskinan di Indonesia naik 10,19 % pada tahun 2020 (BPS, 2020).

Kemiskinan ditandai dengan tingkat pengangguran dan keterbelakangan pendidikan. Kemiskinan yang terjadi dikarenakan masyarakat tidak memiliki akses permodalan sehingga tidak bisa mengoptimalkan potensi yang dimilikinya (Muhammad et al., 2018). Berbagai upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan sebetulnya sudah dilakukan sejak lama, salah satunya adalah dengan memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). UMKM ini menjadi solusi yang tepat guna, dikarenakan sebuah UMKM bisa membuka lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja dengan berbagai latar belakang pendidikan. UMKM juga merupakan motor penggerak bagi pembangunan ekonomi dan komunitas lokal. Tercatat bahwa jumlah UMKM di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun, hal

ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian nasional.

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi nasional bisa dengan menentukan dinamika perkembangan perekonomian daerah, sedangkan perekonomian daerah pada umumnya ditopang oleh kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. Unit usaha yang masuk dalam kategori usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan urat nadi atau jantung yang dijadikan penentu perkembangan perekonomian daerah dan nasional. Sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha yang tangguh yang dijalankan masyarakat saat kondisi ekonomi sedang krisis.

Krisis yang menimpa Indonesia pada tahun 1997 diawali dengan krisis moneter yang berdampak pada perekonomian Indonesia yaitu resesi ekonomi. Ketika krisis ekonomi menerpa dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia. Kondisi krisis terjadi pada periode tahun 1997 hingga 1998, hanya pada sektor UMKM yang mampu tetap berdiri kokoh. Badan Pusat Statistik merilis keadaan tersebut pasca krisis ekonomi jumlah UMKM tidak berkurang, melainkan meningkat pertumbuhannya, bahkan mampu menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja pada tahun 2012 (Suci, 2017).

Pada tahun 2015 jumlah UMKM diperkirakan mencapai 60,7 juta unit atau 98,73 persen dan sebagian besar adalah usaha mikro. Dari tahun 2011 hingga 2015, tingkat pertumbuhan usaha kecil, menengah dan mikro

mencapai 2,4%, dimana tingkat pertumbuhan usaha menengah paling besar sebesar 8,7%. Pada periode yang sama, kemampuan UKM menyerap tenaga kerja terus meningkat dengan rata-rata 5,9%. Pada tahun 2015, terdapat lebih dari 132,3 juta karyawan di UKM. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian juga dapat dilihat dari kontribusinya terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB). Dari tahun 2009 hingga 2013, tingkat kontribusi usaha kecil, menengah dan mikro mencapai 57,6%, dengan peningkatan rata-rata 6,7% (Bappenas, 2016).

Meningkatnya jumlah Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan dampak instan yang menguntungkan (*positive spillovers*) seperti mengurangi beban pemerintah untuk menyediakan lapangan pekerjaan, selain itu juga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia, maka dari itu dengan adanya UMKM dapat dijadikan alternatif terbaik bagi kelompok berdaya beli rendah, serta merupakan lumbung penerimaan zakat (Mella et al., 2021).

Menurut penelitian (Bin et al., 2014) jumlah UMKM mencapai sekitar 99% dari populasi unit usaha dan menampung lebih dari 92% tenaga kerja. Dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,0%, usaha kecil, menengah, dan mikro memberikan kontribusi sekitar 3,0% terhadap laju pertumbuhan tersebut, lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan usaha besar. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bisnis yang tangguh di masa krisis ekonomi. Saat ini, sekitar 99% pelaku ekonomi mayoritas merupakan

pelaku usaha UMKM yang terus tumbuh signifikan dan menjadi sektor usaha yang mampu menopang stabilitas perekonomian negara. Di tengah krisis global, UMKM semakin tangguh dan optimis, pelaku UMKM tetap melangkah maju.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. UMKM dibentuk melalui UU No. 9 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, dikarenakan keadaan perkembangan UMKM semakin dinamis, maka UU tersebut dirubah ke UU No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah yang dalam artian sebagai berikut :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik

langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Tabel 1. 1 Jumlah Penghasilan Omzet UMK Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018-2020

Tahun	Nilai Omzet Usaha Kecil Menengah DIY Yogyakarta
2018	Rp. 3.980.660.000,-
2019	Rp. 4.325.218.000,-
2020	Rp. 4.142.871.000,-
Jumlah Total	Rp. 12. 448.749.000,-

Sumber : Bapedda DIY Yogyakarta

Dilihat dari data di atas, dapat diketahui penghasilan omzet UMK di setiap tahunnya, pertumbuhan nilai omzet UMKM DIY Yogyakarta tidak stabil, kadang naik kadang pula menurun. Dapat dilihat pada tahun 2018 nilai omzet UKM DIY berawal dari Rp. 3.980.660.000,-. Kemudian pada tahun 2019 nilai omzet UKM naik menjadi Rp. 4.325.218,000,- pada kisaran tahun 2018-2019 omzet naik lebih sebesar 8,6%, namun, pada tahun 2020 nilai omzet UKM DIY malah justru menurun menjadi Rp. 4.142.871,000,- atau bisa kita katakan lebih dari 4,2% omzet tersebut turun, pencapaian omzet ini memberikan dampak negatif bagi para pelaku usaha. Penyebab menurunnya omzet penghasilan UMKM tersebut juga tidak luput dari adanya dampak pandemi yang menyerang ke seluruh dunia, hal itu menyebabkan terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun dunia yang juga berimbas kepada pelaku usaha ekonomi mikro di Indonesia.

Akan tetapi seiring berjalannya waktu, perkembangan UMKM di Indonesia juga masih terdapat permasalahan yang mendasar dengan terhambat sejumlah persoalan antara lain : UMKM lemah dalam segi permodalan dan segi manajerial (kemampuan manajemen, produksi, pemasaran dan sumber daya manusianya) pandemi covid -19 memberikan pukulan keras dan tantangan ke berbagai sektor ekonomi, tidak terkecuali para pelaku usaha. Survei Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, pemasaran menjadi kendala terbesar bagi pelaku usaha di masa pandemi. Presentasinya 58,94%. Survei itu menyebut ada tiga sektor yang paling banyak mengalami kendala pemasaran. Di antaranya sektor industri, jasa perusahaan, dan akomodasi. Kendala lainnya yang menghambat pelaku usaha selama krisis kesehatan global ini adalah pembiayaan tagihan, yakni sebanyak 29,18%. Tagihan yang dimaksud berupa listrik, air, telepon, gas, dan sejenisnya. Sementara itu, sebanyak 26,61% responden mengatakan kendala saat pandemi adalah hutang atau permodalan (BPS, 2021).

Sedangkan menurut penelitian (Suci, 2017) kelemahan UMKM berasal dari kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Sebab itu kunci utama dari kelemahan UMKM adalah kesungguhan dan peran serta Pemerintah dalam mengelola UMKM yang ada di Indonesia. Namun, hal itu tidak lantas menyurutkan semangat para pelaku UMKM, pasalnya Islam

muncul dengan memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut, melalui Lembaga yang dikelola pemerintah, yakni BAZNAS. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) pada tingkat nasional. Dalam jurnal penelitian (Ahmad, 2019), salah satu upaya untuk mengurangi permasalahan kemiskinan yaitu dengan mengoptimalkan pelaksanaan zakat, yang dikarenakan zakat ialah merupakan sumber harta yang tidak akan ada habisnya selama pemberi zakat (muzakki) menyadari akan kewajiban zakat.

Adapun dalam pendistribusian zakat, badan amil zakat harus mengelolanya secara baik, dan betul-betul tersalurkan kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Pada jurnal (Muklisin, 2018) beliau mengatakan bahwa dalam pengelolaan zakat juga butuh adanya manajemen dimana manajemen pengelolaan zakat tersebut berkontribusi untuk meningkatkan zakat dengan cara kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh badan amil zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang diorganisasikan dalam bentuk suatu badan atau lembaga, selain digunakan dalam beribadah, zakat juga berguna untuk memulihkan perekonomian suatu negara. Agar perekonomian suatu negara bisa

tumbuh, pendistribusian zakat harus tepat sasaran kepada 8 asnaf, baik itu zakat berupa konsumtif maupun produktif.

Dalam menyalurkan zakat produksinya, salah satu program yang dilaksanakan BAZNAS Kota Yogyakarta adalah Jogja Sejahtera yang mana program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi berbasis usaha kecil dan mikro untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang kurang mampu khususnya yatim/piatu, fakir, miskin, aktivis dakwah dan disabilitas yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Yogya (Utami, 2018). Program Jogja Sejahtera merupakan bantuan modal yang berupa uang tunai dan alat pendukung usaha serta program pendidikan dan pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kualitas usaha agar para pelaku UMKM dapat terus mengepulkan asap produksinya. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang mampu memberikan nafas segar bagi keberlangsungan usaha para pelaku UMKM, BAZNAS memberikan angin segar agar mereka mampu *manage* usaha mereka dengan lebih rapi, menambah inovasi yang dapat memperluas sayap usaha para pelaku UMKM. Dengan ini, BAZNAS tidak hanya menyuntikkan modal bagi para pelaku UMKM, namun juga memberikan pelatihan dan *follow up* agar dikemudian hari usaha yang dijalankan bisa *ajeg* dan memberikan sumbangsih bagi peningkatan perekonomian negara.

Walaupun sudah banyak penelitian yang berhubungan dengan pengembangan UMKM, namun penyusun ingin mengetahui apakah ada pengaruhnya pemberian dana zakat dan pelatihan mustahik oleh

BAZNAS terhadap pengembangan UMKM. Untuk itu penyusun menambah variabel penelitian mengenai pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari berkembangnya UMKM yang berjudul “Pengaruh Dana Zakat Produktif dan Pelatihan Mustahik terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh dana zakat produktif terhadap pengembangan UMKM ?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan mustahik terhadap pengembangan UMKM?
3. Bagaimana pengaruh dana zakat produktif dan pelatihan mustahik terhadap pengembangan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Menilik rumusan masalah di atas, penyusun dapat menyimpulkan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh dana zakat produktif terhadap pengembangan UMKM
2. Mengetahui pengaruh pelatihan mustahik terhadap pengembangan UMKM.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana zakat produktif dan pelatihan mustahik terhadap pengembangan UMKM.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada penyusun tentang pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS guna pengembangan UMKM yang berada di Kota Yogyakarta, serta penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi pembaca.

2. Manfaat bagi BAZNAS Kota Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini penyusun harapkan dapat bermanfaat bagi BAZNAS Kota Yogyakarta dalam pendistribusian dana zakat tepat sasaran serta pemberian pelatihan bagi mustahik dalam hal ini UMKM, agar para pelaku usaha tersebut bisa lebih berani dalam berinovasi dan *manage* usahanya, agar mampu berkembang lebih lebar dan lebih baik lagi terkhususnya bagi UMKM yang berada dalam naungan BAZNAS kota Yogyakarta

3. Manfaat bagi pelaku UMKM Kota Yogyakarta

Dengan adanya penelitian ini penyusun harapkan agar pelaku bisnis terutama UMKM dapat terbantu melalui pemberian dana zakat produktif dan pelatihan mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta secara merata, sehingga usaha mereka mampu

berkembang dan memiliki pendapatan yang lebih lagi, agar kedepannya mereka bukan lagi menjadi mustahik dana zakat, akan tetapi menjadi muzakki yang dapat memberikan sumbangan untuk keberlangsungan UMKM di Kota Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi 5 bagian. Bab 1 merupakan pendahuluan, meliputi pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Pembahasan dalam bab ini adalah tentang fenomena dan isu-isu dibalik data, teori terkait, dan penelitian yang didukung oleh penelitian sebelumnya. Kemudian dilanjutkan pada Bab 2, Landasan Teoritis, yang mencakup diskusi tentang definisi, konsep, dan bagian variabel yang digunakan dalam penelitian dari buku, artikel, dan jurnal. Pada Bab 2 menjelaskan landasan teori hubungan antar variabel yang terkait dengan penelitian sebelumnya, yang sejalan dengan topik penelitian yang sedang berlangsung. Selain itu, menjelaskan perkembangan hipotesis dan kerangka ideologis penelitian penulis. Selanjutnya metodologi penelitian pada Bab 3, termasuk pembahasan deskripsi penelitian, dilakukan dengan menginterpretasikan variabel penelitian. Bab ini juga menjelaskan subjek penelitian, termasuk sumber data, jenis penelitian, dan alat analisis yang digunakan. Kemudian pada Bab 4 Hasil Kajian dan Pembahasan, bab ini memuat pembahasan tentang hasil perhitungan pengolahan data dan interpretasi terkait dengan hasil

yang ditemukan oleh peneliti. Selain itu, terdapat penjelasan jawaban dari setiap pertanyaan yang muncul dalam rumusan pertanyaan. Pada bab terakhir yakni Bab 5 memuat pembahasan kesimpulan hasil pembahasan dan jawaban setiap pertanyaan penelitian. Bab ini juga berisi rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Sekaligus memaparkan kekurangan-kekurangan yang ada pada penelitian ini sebagai bahan untuk analisis selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh dana zakat produktif dan pelatihan mustahik terhadap pengembangan UMKM dengan indikator pengembangan yakni: pengembangan produk, pengembangan promosi, serta tingkat pendapatan UMKM. Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab 1 dan hasil pengujian data yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV sebelumnya maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dana zakat produktif secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pengembangan UMKM, hal ini dikarenakan dana yang disuntikkan untuk pengembangan UMKM di kota Yogyakarta kurang maksimal, sehingga pengembangan UMKM dengan adanya bantuan dana tersebut kurang maksimal.
2. Pelatihan mustahik secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengembangan UMKM. Dengan adanya pelatihan mustahik yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Yogyakarta sangat memberikan efek positif terhadap pengembangan UMKM, dikarenakan mereka (UMKM) mampu memmanage dengan benar usahanya dan mampu bersaing dengan inovasi-inovasi terbaru melalui pelatihan mustahik tersebut.

3. Dana Zakat Produktif dan Pelatihan Mustahik secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengembangan UMKM. Walaupun secara parsial dana zakat berpengaruh positif tapi tidak signifikan, akan tetapi dengan diimbangi oleh pelatihan mustahik, dana zakat masih mampu membantu dalam pengembangan UMKM.

B. Saran

1. Dilihat dari hasil penelitian dapat dilihat variabel dana zakat produktif (X1) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap pengembangan UMKM (Y). Sebagai seorang peneliti, saran saya kepada pihak BAZNAS untuk mengkaji ulang dan menganalisis dengan sistematis seberapa besar suntikan dana yang bisa diberikan kepada para pelaku UMKM. Agar para pelaku UMKM bisa menjalankan usahanya dengan maksimal, dan juga memberikan arahan serta pendampingan dengan tujuan memastikan apakah usaha yang dijalankan mustahik sudah tergolong usaha yang berkembang atau belum.
2. Harapan dari penyusun jika ada penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Baznas kota Yogyakarta, penyusun berharap sebaiknya memperluas pembahasan, jangan hanya tentang dana zakat dan pelatihan muastahik saja, karena masih banyak pembahasan terkait program-program yang telah dilakukan BAZNAS kota Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Faisal, I. Y. (2017). Productive Zakat of Baznas Yogyakarta on the Growth of Micro Business. *Shirkah, Journal of Economics and Business*, 2(3).
- Ahmad, S. (2019). Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah dalam Pengembangan Usaha Mikro. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 06(02), 128–147.
- Amelia, N., Machfiroh, I. S., & Fitriyani, Y. (2020). Analisis Pengaruh Penyaluran Dana Zakat terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Mustahik. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 8(1), 45–51. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1707>
- Amsari, S., & Nasution, S. (2019). Benefits Of Productive Zakat In Increasing Mustahik Revenue In Lazismu. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1, 141–150.
- Andhika, S. R. P., Diyah, P., & Ari, S. N. (2017). Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Cabang Jember). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Bappenas. (2016). *Pemberdaya Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. <https://www.bappenas.go.id/files/9013/5039/6528/bab-19narasi-pemberdayaan-ukmk.doc>
- Baznas Kota Yogyakarta. (2020). *Baznas Kota Yogyakarta*. Baznas Kota Yogyakarta. <https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/visi-misi>
- Bin, H., Sigit, S., & Djoko, S. (2014). ANALISIS PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH UNTUK MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN DAERAH DI KABUPATEN NGAWI. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri ; Pendidikan Ekonomi*.
- BPS. (2020). *Tingkat Kemiskinan Indonesia*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>
- BPS. (2021). *Perkembangan UMKM 2011-2013*. <https://www.bps.go.id/indicator/13/1099/1/tabel-perkembangan-umkm.html>
- Eko Hertanto. (2017). *PERBEDAAN SKALA LIKERT LIMA SKALA DENGAN* (Issue September).
- Fandy Tjiptono. (1997). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Farid, M., Sukarno, H., & Puspitasari, N. (2015). Analisis Dampak Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mustahiq. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–8.

- Haikal, L. F. (2015). Pengaruh bantuan zakat produktif oleh lembaga amil zakat terhadap pendapatan mustahik (studi pada Lazis sabilillah dan LAZ el zawa Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 13. haikalluthfi@gmail.com
- Harriyati, R. (2005). *Bauran pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Hasbiyah, W. (2017). *Peran Zakat Produktif dengan Pemberian Modal Usaha dalam Meningkatkan Ekonomi Umat Abstract : The purpose of this paper is to know the role of productive zakat with the provision of venture capital in improving the economy of the people . Through the desc.* 8(1), 93–110.
- I komang, A. W., Ketut, S., & Ida, B. P. P. (2015). PENGARUH BANTUAN DANA BERGULIR, MODAL KERJA, LOKASI PEMASARAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENDAPATAN PELAKU UMKM SEKTOR INDUSTRI DI KOTA DENPASAR. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1 (2014), 1(ISSN: 2302-8556), 27–37.
- Ike Khusiyah Rachmawati. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI.
- Irawati, R. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Terhadap Pengembangan Usaha Kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74–84. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.18>
- Lathifah Hanim & Noorman. (2018). *UMKM & BENTUK-BENTUK USAHA* (Unissula Press (ed.)).
- Lila, B. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Enterpreuner Dan Enterpreneurship*, 5(1), 19–25.
- M Nur Rianto, A. arif. (2013). Optimalisasi Peran Zakat dalam Memberdayakan Perekonomian Umat. *Jurnal Studi Islam ULUL ALBAB*, 14(1), 1–15. <https://doi.org/10.18860/ua.v0i0.2320>
- Mardani. (2016). *Hukum Islam : Zakat, infak, sedekah dan Wakaf*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Mella, R., Abdullah, & Fadli. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN DAN KEPERCAYAAN MUZAKKI TERHADAP MINAT PELAKU UMKM UNTUK MEMBAYAR ZAKAT NIAGA DI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT KOTA BENGKULU. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80.
- Moh. Thoriquddin. (2014). *“Pengelolaan Zakat Poduktif Perspektif Maqashid al-Syariah Ibnu ‘Asyur”*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Moh, Z. K., Muhammad, F. U., & Aris, S. (2020). Pengaruh Zakat Produktif, Manajemen Usaha, dan Pendampingan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik di LAZNAS LMI Unit Layanan Blitar. *BISEI: Jurnal Bisnis*

- Dan Ekonomi Islam*, 5(02), 31–40. <https://doi.org/10.33752/bisei.v5i02.1120>
- Muhammad, I. M., Lathifvah, P. Z., & Nurullatu, D. N. P. (2018). *Pengaruh Distribusi Dana Zakat YBMB (Yayasan Baitu Maal BRI) terhadap Keuntungan UMKM di Yogyakarta. November, 0–16.* <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31411.07207>
- Muklisin. (2018). STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT DALAM UPAYA PENGEMBANGKAN USAHA PRODUKTIF (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Bungo) Muklisin. *Jurnal Ilmiah Syariah*, 17.
- Naimah, F. M., & Soenjoto, A. R. (2018). *PRODUCTIVE ZAKAT DISTRIBUTION EFFECT ON MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES EMPOWERMENT (CASE STUDY: BAZNAS YOGYAKARTA). 1(3).*
- Nella Fanitawati. (2020). PENGARUH TINGKAT HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BAGI KONSUMEN DI DAPUR PUTIH CAFE METRO. *Skripsi.*
- Oemar Hamalik. (2005). *Pengembangan Sumberdaya Manusia : Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Munawir. (2005). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.
- Sadano Sukino. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar.* Jakarta: P.T Raja Garfindo Persada.
- Sri Fadilah. (2016). *Tata Kelola & Akuntansi Zakat (Manggu Makmur Tanjung Lestari (ed.)).* Bandung : Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi*, 6(1), 51–58.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- T. Hani Handoko. (2001). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.* Jogjakarta: BPFE Jogjakarta.
- Utami, P. R. P. (2018). PENGARUH BANTUAN MODAL, PELATIHAN KETRAMPILAN DAN PENDAMPINGAN TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MUSTAHIK PADA PEMBERDAYAAN ZAKAT, INFAK DAN SHADAQAH BAZNAS KOTA YOGYAKARTA. *Skripsi.*

Lampiran 6 : Curriculum Vitae**CURRICULUM VITAE**

Nama : Hasan Musthofa

Jenis Kelamin : Laki – laki

Tempat tanggal Lahir : Lamongan, 20 February 2000

Agama : Islam

Alamat Asal : Jl. Ponpes Karangasem Paciran, Kecamatan Paciran,
Kabupaten Lamongan

Alamat Domisili : Jl. Pedak Baru 11, Kabupaten Bantul, DI Yogyakarta

No Handphone : 085604458664

Email : hmusthofa02@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Mazraatul Ulum Paciran : 2016 – 2012
2. MTs Mazraatul Ulum Paciran : 2012 – 2015
3. MA Mazraatul Ulum Paciran : 2015 – 2018
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2018 –

Pengalaman Organisasi

1. KROYO : 2018 – Sekarang
2. ISMALA : 2018 – Sekarang
3. PMII : 2018 – Sekarang
4. HMPS ES 2018 : 2018 – 2019
5. HMPS ES 2019 : 2019 - 2020

Pengalaman Kegiatan

1. Panitia PKD PMII : 2019
2. Panitia Sharia Economic Fair 5th : 2019
3. Panitia KPUM FEBI : 2019
4. Panitia Sharia Economic Fair 6th : 2020
5. Panitia Pelatihan Kepemimpinan : 2020

